

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adanya perkembangan teknologi berupa pembayaran non tunai dalam meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan sedekah terutama di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis literatur-literatur yang berhubungan dengan transaksi sedekah secara non tunai. Objek dari penelitian ini adalah donatur (muzakki) di Lazismu Bojonegoro. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara mendalam yang penulis lakukan dengan karyawan Lazismu Bojonegoro. Dengan adanya minat masyarakat dalam melakukan sedekah, Lazismu senantiasa mendorong setiap inovasi dan berupaya memudahkan masyarakat untuk bersedekah melalui berbagai layanan digital, baik digital banking, e-commerce maupun financial technology. Dalam upaya memaksimalkan penghimpunan dana tersebut, Lazismu bekerjasama dengan Gopay-Gojek. Dimana nantinya masyarakat bisa melakukan sedekah melalui aplikasi Go-Pay Gojek. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini minat masyarakat Bojonegoro dalam melakukan sedekah non tunai atau E-sedekah masih rendah, karena masyarakat belum mengenal fitur sedekah pada aplikasi Go-Pay Gojek. Dalam mengantisipasi permasalahan tersebut Lazismu Bojonegoro terus berinovasi melalui digitalisasi produk, agar minat masyarakat dalam bersedekah tetap konsisten yaitu dengan menggunakan WhatsApp Blast, transfer melalui rekening bank atau melalui aplikasi pembayaran seperti LinkAja maupun dengan metode menjemput langsung sedekah ketempat muzakki.

Kata Kunci: *Lazismu, E-Sedekah, Minat Bersedekah, Gopay Gojek.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of technological developments in the form of non-cash payments in increasing public interest in giving alms, especially in Bojonegoro Regency. This study uses a qualitative method that aims to understand and analyze the literature related to non-cash alms transactions. The object of this research is donors (muzakki) in Lazismu Bojonegoro. While the data collection techniques using in-depth interview techniques that the author did with Lazismu Bojonegoro employees. With the public's interest in giving alms, Lazismu always encourages innovation and seeks to make it easier for people to give alms through various digital services, both digital banking, e-commerce and financial technology. In an effort to maximize this fundraising, Lazismu collaborates with Gopay-Gojek. Later people can make alms through the Go-Pay Gojek application. However, the results of the study show that currently the interest of the people of Bojonegoro in doing non-cash alms or E-alms is still low, because people are not familiar with the alms feature in the Go-Pay Gojek application. In anticipating these problems, Lazismu Bojonegoro continues to innovate through product digitization, so that public interest in giving alms remains consistent, namely by using WhatsApp Blast, transfers via bank accounts or through payment applications such as LinkAja or by picking up alms directly to the place of muzakki.

Keywords: *Lazismu, E-Alms, Interest in Giving, Gopay Gojek.*

